

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah-daerah tertentu, mengenai sifat-sifat dan faktor-faktor tertentu (Megawati, 2017). Penelitian ini bersifat retrospektif yaitu penelitian yang dilakukan sekarang berdasarkan kumpulan data dari masa lalu dengan melakukan pengamatan terhadap kelengkapan komponen-komponen resep bulan Januari-Maret 2020.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah objek dari keseluruhan penelitian, baik tumbuhan, hewan, manusia, gejala, nilai tes atau peristiwa, yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua resep pasien rawat jalan di Puskesmas Kwandang pada Bulan Januari-Maret 2020.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan di Puskesmas Kwandang. Penetapan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, yang dimana di asumsikan populasi yang diambil homogen, jadi setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmojo,2010). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini ditentukan dari jumlah resep bulan januari – maret 2020, didapatkan sebanyak 2373 populasi. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus Slovin:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{2373}{1 + 2373 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{2373}{1 + 2373 (0,0025)}$$

$$n = \frac{2373}{6,9325}$$

$$n = 342,300$$

$$n = 342 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan diteliti

N : Jumlah populasi

d : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (presisi yang ditetapkan 0.05)

3.3 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu resep yang diperoleh dari resep rawat jalan yang masuk di instalasi farmasi di Puskesmas Kwandang bulan Januari-Maret 2020 yang dilakukan secara acak (*random sampling*).

3.4 Variabel

Variabel adalah konsep yang mengandung variasi nilai dari suatu gejala yang dimaksudkan sebagai sasaran dalam suatu penelitian (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan berupa variabel tunggal yaitu kelengkapan administrasi, kelengkapan farmasetik dan kelengkapan klinik pada resep di Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2014). Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan tafsir yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian "*Pengkajian Resep Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*" maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

a. Kelengkapan administrasi

Dalam penelitian ini, kelengkapan administrasi yang diteliti yaitu meliputi data pasien, keterangan dokter dan tanggal resep.

- 1) Data pasien, adalah kelengkapan data berupa Informasi mengenai pasien seperti nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan berat badan pada resep di Puskesmas Kwandang.
- 2) Keterangan dokter, adalah kelengkapan data berupa informasi mengenai identitas dokter berupa nama, nomor SIP, alamat dan paraf dokter pada resep di Puskesmas Kwandang.
- 3) Tanggal resep, yaitu informasi mengenai tanggal resep saat penyerahan kepada pasien.

b. Kelengkapan Farmasetik

Dalam penelitian ini, kelengkapan farmasetik yang diteliti yaitu meliputi nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan aturan pakai.

- 1) Nama obat, yaitu label atau sebutan yang diberikan pada obat yang tertulis dengan jelas pada resep di Puskesmas Kwandang.
- 2) Bentuk sediaan, adalah bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan, mengandung suatu zat aktif atau lebih yang digunakan sebagai obat dalam atau obat luar yang tercantum pada resep di Puskesmas Kwandang.
- 3) Kekuatan sediaan yaitu kadar zat berkhasiat dalam sediaan obat tercantum jelas pada resep di Puskesmas Kwandang.

- 4) Jumlah obat, yaitu banyaknya obat yang diberikan kepada pasien tercantum pada resep di Puskesmas Kwandang.
- 5) Aturan pakai, adalah frekuensi waktu konsumsi obat yang tercantum pada resep di Puskesmas Kwandang.

c. Kelengkapan klinik

Dalam penelitian ini, kelengkapan klinik yang diteliti meliputi interaksi obat dan duplikasi obat

- 1) Interaksi obat, yaitu situasi dimana suatu zat mempengaruhi aktivitas suatu obat, yaitu meningkatkan atau menurunkan efeknya, atau menghasilkan efek baru yang tidak diinginkan atau direncanakan yang terdapat dalam resep di Puskesmas Kwandang.
- 2) Duplikasi obat, yaitu terdapatnya dua atau lebih obat yang sama yang terdapat dalam resep di Puskesmas Kwandang.

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

Pada rencana jalannya penelitian, ada tiga tahapan yang akan dilakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pengambilan data, dan tahapan pengolahan data:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan penentuan masalah dan analisis situasi. dalam penentuan masalah, ditentukan masalah yang akan diteliti. Sedangkan yang termasuk dalam analisis situasi adalah perijinan dan diskusi dengan pihak Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

b. Tahap pengambilan data

Setelah berdiskusi dengan pihak Puskesmas dan mendapat izin penelitian, maka dilakukan pengambilan data secara retrospektif dengan melihat resep pasien rawat jalan pada bulan Januari-Maret 2020 dengan cara mengamati dan mencatat semua bentuk-bentuk kelengkapan resep dan terkait obat dari formulir yang telah dibuat.

- 1) Proses pengambilan data dilakukan dengan mengambil resep pasien rawat jalan pada bulan Januari-maret 2020 di instalasi farmasi Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
- 2) Tahap selanjutnya yaitu pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) dengan menggunakan rumus Slovin.

c. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka dilakukan pengolahan data. Proses pengolahan data dilakukan secara bertahap

1) Analisis kelengkapan resep

Setelah dilakukan *sampling*, selanjutnya resep tersebut dilakukan pengamatan satu persatu dengan cara mencatat semua bentuk-bentuk kelengkapan resep dan diamati dari formulir yang telah dibuat.

- 2) Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk melihat presentase kelengkapan resep yang sudah diamati.
- 3) Selanjutnya dilakukan analisa dari hasil pengamatan.

3.7 Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan analisis. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) dengan cara satu persatu data yang diperoleh dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut kemudian dilakukan pengolahan data berupa analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel yang ada secara deskriptif. Adapun data dengan menggunakan analisis univariat ialah kelengkapan resep pada bulan Januari - Maret 2020 di Puskesmas Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Analisis yang dilakukan didasarkan dari pengamatan satu persatu dengan cara mencatat semua bentuk-bentuk kelengkapan resep dengan menggunakan formulir yang telah dibuat.

Adapun untuk analisis kajian aspek klinik, melalui studi Pustaka *Stockley's Drug Interactions 9th Edition*, *Drugs.com*, dan *Medscape* dilakukan tinjauan interaksi obat dan duplikasi obat. Pada interaksi obat, dianalisa bentuk interaksi yang terjadi baik interaksi farmakokinetik dan interaksi farmakodinamik sedangkan dalam duplikasi obat dilihat dan dinilai apakah terdapat dua atau lebih obat yang sama yang dapat mempengaruhi terapi pasien.

